KONSELING TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRA MELAHIRKAN DI RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam STAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam

Oleh :
AULIA ROHSANT. AY
NIM. 102311013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Aulia Rohsant A.Y

NIM : 102311013

Jenjang : S-1

Jurusan : Dakwah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Aulia Rohsant. AY
NIM. 102311013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAINPurwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Aulia Rohsant. AY, NIM: 102311013 yang berjudul:

" **Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto"**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi Islam (S. Kom.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 2014

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Enung Asmaya, M. Ag.
NIP. 19760508 200212 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

KONSELING TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRAMELAHIRKAN DI RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudara Aulia Rohsant. AY Program Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang Sekretaris Sidang

Pembimbing/Penguji

Anggota Penguji Anggota Penguji

Purwokerto, 2014

Ketua,

IAIN PURWOKERTO

KONSELING TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRA MELAHIRKAN DI RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO

Aulia Rohsant. AY
102311013

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif Purwokerto. Penelitian ini mengkaji bagaimana konseling kecemasan terhadap Pasien Pra Melahirkan. Pelayanan kesehatan di rumah sakit pada umumnya kurang begitu memperhatikan faktor psikologis, padahal faktor yang mempengaruhi kondisi fisik bukan hanya dari aspek jasmaninya saja, akan tetapi faktor psikologis berperan pada kondisi fisik seseorang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konseling terhadap kecemasan pra melahirkan di RSIA Bunda arif Purwokerto.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya, sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, sebagai gambaran tentang bagaimana ketrampilan praktis Bimbingan dan Konseling Islam di Rumah Sakit atau lembaga kesehatan, dapat memberikan tuntunan bagi ibu hamil, suami, calon ibu, atau praktisi kesehatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini mengemukakan bahwa konseling terhadap kecemasan pasien pra-melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif dilaksanakan dengan tujuan memberikan gambaran tentang informasi yang diperlukan bagi ibu hamil sebelum persalinan. Adapun factor pendukung adanya konseling tersebut adalah dari pasien keterbukaan terhadap layanan yang diberikan oleh petugas, sedangkan factor pendukung ialah kerjasama yang baik antara ibu hamil dengan bidan sehingga terjalin komunikasi dengan baik. Faktor pendukung lain ialah dari petugas bidan menganggap bahwa memberikan konseling diibaratkan suatu kebutuhan bagi ibu hamil terutama trimester tiga yang sedang mengalami masa-masa kekhawatiran saat akan menjelang persalinan. Sedangkan faktor penghambat ialah pasien yang apatis, tertutup dan tidak mau bicara pada saat bidan menanyakan terkait informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci : Konseling, Kecemasan, Pasien dan Pra-melahirkan.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

خير لناسا أنفعهم سللنا

"Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia."
(HR. Thabrani dan Daruquthni)

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa tertujukan bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah bagi nabi Muhammad SAW, teladan hidup umat manusia. Berkat ijin Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KONSELING TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRA MELAHIRKAN DI RSIA BUNDA ARIF** PURWOKERTO. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto
6. Khusnul Khotimah, M.Ag, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam STAIN Purwokerto
7. Elya Munfarida, M.Ag selaku Pembimbing Akademik

IAIN PURWOKERTO

8. Enung Asmaya, M.A, Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademia STAIN Purwokerto.
10. dr. Bugar Wijiseno selaku Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif Purwokerto.
11. Para petugas Bidan Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif Purwokerto, Bu Ety Yuni Frestiowati, Amd.Keb, Bu Ajeng Amd,Keb, Bu Komeng Amd. Keb, Bu Liza Amd.Keb yang telah memberikan waktunya untuk memberikan penjelasan.
12. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini.
13. Suamiku tercinta, Hanggar Susilo, S.Pd.I yang telah menemaniku dalam kesulitan dan kemudahan yang tak henti-hentinya memberikan dukungan terhadap penulis.
14. Teman-teman BKI angkatan 2010 yang selalu semangat dan ceria, terima kasih atas kebersamaannya.
15. Teman-teman Kost Kebum Bayem Mba Izah, Ipied, Lia, Ifah, Restu, Nanik terima kasih atas kebersamaan ini.
16. Teman-teman CV. SMART 99 terima kasih telah mengajarkan arti sebuah rasa kekeluargaan.

IAIN PURWOKERTO

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terimakasih dan memohon do'a senantiasa ridlo Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Purwokerto, 2014

Penulis,

Aulia Rohsant. A.Y
NIM. 102311013

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….….…..i

PERNYATAAN KEASLIAN…….……....ii

NOTA DINAS PEMBIMBING…….…….iii

PENGESAHAN…….……..iv

ABSTRAK…….……...v

MOTTO……vi

KATA PENGANTAR……vii

DAFTAR ISI…….....x

DAFTAR TABEL……...xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….….…1

B. Definisi Operasional…….……..10

C. Rumusan Masalah……..12

D. Tujuan dan Manfaat …… 12

E. Kajian Pustaka……...13

F. Sistematika Pembahasan……15

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konseling…….…...23

B. Kecemasan…….…….46

C. Kehamilan…….…..53

BAB III : METODE PENELITIAN…….….…60

A. Lokasi Penelitian……..60

IAIN PURWOKERTO

B. Objek Penelitian……...60

C. Subyek Penelitian……60

D. Jenis Penelitian …….....61

E. Sumber Data……62

F. Metode Pengumpulan Data…….….62

G. Teknik Analisis Data…….…...64

BAB IV :PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif Purwokerto…….……68

1. Sejarah Pendirian dan Perijinan……..68

2. Visi dan Misi……...70

3. Tujuan dan Azas….....71

4. Motto dan Slogan……...72

5. Struktur Organisasi ……....72

6. Data ketenagaan……73

7. Sarana dan Prasarana……..74

8. Pelayanan ……..76

9. Data Statistik Pasien……...76

B. Konsep Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra-Melahirkan di Rumah Sakit Bunda Arif Purwokerto…….....78

1. Pengertian Konseling menurut Bidan Rumah Sakit Bunda Arif Purwokerto…….……...79

IAIN PURWOKERTO

2. Azas Konseling……..81

3. Tujuan Konseling……...82

C. Proses Pelaksanaan Konseling terhadap Kecemasan Pasien Hamil Trimester 3 di Rumah Sakit Bunda Arif Purwokerto..83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan……..…..96

B. Saran-saran…….....97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi RSIA Bunda Arif Purwokerto……72

Tabel 2 Daftar Pegawai RSIA Bunda Arif Purwokerto……..73

Tabel 3 Kunjungan Pasien Tahun 2013……...76

Tabel 4 Angka Kunjungan Pasien Bulan Januari-Maret 2014…….77

Tabel 5 Daftar Nama Pasien Layanan Konseling……84

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan peristiwa yang bersejarah didalam kehidupan. Selain memiliki pasangan hidup adapun yang menjadi tujuan yang sangat ditunggu yakni kelangsungan keturunan. Kelangsungan untuk memiliki keturunan adalah motif fisiologis setiap perilaku manusia. Kaitannya dengan motif fisiologis terdapat 2 macam perilaku yang penting dalam rangka menjaga kelangsungan keturunannya. Kedua motif tersebut adalah *motif libido* dan *motif keibuan*. *Motif libido* memiliki fungsi yang penting yaitu reproduksi untuk menjaga kelangsungan keturunannya. *Motif keibuan* anugerah terindah yang diberikan Allah dalam menciptakan ibu, terdapat alamiah yang membuatnya untuk siap melakukan tugas penting dalam bereproduksi untuk kelangsungan jenisnya.[1]

Kesiapan ini biasa secara nyata terjadi apabila ibu telah siap untuk melewati proses kehamilan. Kehamilan yang sehat dan lancar merupakan dambaan setiap wanita, namun seringkali dalam prosesnya wanita mengalami gangguan-gangguan seperti rasa cemas dan takut akan kelahiran anak atau peran menjadi ibu. Kehamilan adalah periode dimana seorang wanita menyimpan *embrio* atau *fetus* di dalam tubuhnya. Kehamilam disebut juga tugas

[1] DR. Muhammad Utsaman Najati,, *Psikologi dalam Al-Quran (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*), Bandung : CV Pustaka Setia, 2005, hlm. 47-48

perkembangan prenatal. Kaitannya dengan kehamilan banyak dibahas dalam Al-Quran berkenaan dengan proses penciptaan manusia dalam QS. Al- Zumar ayat 6 "*Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga delapan. Yang demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia, maka bagaimana kamu dapat dipalingkan.*[2]

Dalam ayat tersebut sangat jelas bahwa dalam tahap perkembangan manusia sangat diatur dalam islam. Bayi dalam perut ibu dapat dikatakan berada dalam tempat yang aman dan kokoh, yang memungkinkan untuk tumbuh dalam keadaan relatif aman dari serangan dunia luar. Dalam hal banyak berbagai hal yang harus ibu perhatikan dalam mengandung.

Menurut Ramona T. Mercer teori yang menekankan pada *stres anterpartum* (stress sebelum melahirkan) dan pencapaian peran ibu. Keduanya sangat berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu hamil. Sementara itu, kondisi kesehatan ibu hamil sangat dipengaruhi pola hubungan interpersonal, peran dan dukungan anggota keluarga, *stress anterpartum*, dukungan sosial, rasa percaya diri dan penguasaan rasa takut, ragu dan depresi.[3]

IAIN PURWOKERTO

Kaitan dengan teori diatas hubungannya dengan faktor internal diantaranya sensitif sehingga reaksi wanita lebih peka, mudah tersinggung dan gampang marah. Cenderung malas terjadi karena adanya perubahan hormon yang menjadikan gerakannya semakin lambat dan mudah lelah, merasa letih. Gampang

---

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al- Jumanatul Ali*, J-ART, 2004, hlm. 459.

[3] Bethsaida Janiwarti dan Herry Zan Pieter, *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogjakarta : Rapha Publishing, 2013, hlm. 222.

cemburu ketika sifat kecemburuan meningkat faktor penyebabnya ialah perubahan hormonal dan perasaan tidak percaya dia mulai meragukan kepercayaan pada suaminya, seperti rasa takut ditinggalkan. Kecemasan pada umumnya ketika ibu hamil anak pertama (primigravida) menginjak usia kehamilan 32 minggu (trimester III). Kecemasan yang mereka rasakan umunya berkisar mulai dari takut pendarahan, takut bayinya cacat, takut terjadi komplikasi kehamilan, takut merasa kesakitan saat melahirkan, takut tidak kuat mengejan, takut tidak bisa mengontrol diri saat proses persalinan, hingga takut vaginanya robek atau disobek sehingga harus dilakukan penjahitan. Apalagi jika membayangkan saat proses melahirkan. Bagi sebagian besar wanita, proses melahirkan dianggap identik dengan peristiwa yang menakutkan, menyakitkan, dan lebih menegangkan dibanding peristiwa manapun dalam kehidupan.[4]

Kecemasan juga memicu percepatan detak jantung dan meningkatkan sekresi adrenalin yang akan menyebabkan penurunan aliran darah yang menghasilkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada memanjangnya proses persalinan. Gejala-gejala kecemasan secara fisik ditandai dengan jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Secara mental ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tentram, ingin lari dari kenyataan.[5] Faktor-faktor penyebab timbulnya kecemasan ibu hamil biasanya berhubungan dengan kondisi kesejahteraan dirinya, pengalaman

IAIN PURWOKERTO

[4] Aprilia, Y. dan Ritchmond, B, *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011, hlm. 1.

[5] Eprints.uny.ac.id/9709/2/BAB%202%20-07104244004.pdf. diakses 17 Desember 2013 pukul 23:18.

keguguran kembali, rasa aman dan nyaman semasa kehamilan, keuangan keluarga.[6]

Selain itu stres pada ibu hamil tak hanya berdampak pada ibu hamil sendiri, tetapi juga bayi yang dikandungnya. Hal ini dipaparkan dalam Jurnal Brain, Behaviour, and Immunity, bahwa ibu hamil yang sering mengalami cemas berlebihan dan stres bisa melemahkan sistem kekebalan bayi ketika berusia enam bulan. Penelitian yang kami lakukan terhadap ibu hamil yang mengalami stres ternyata bisa menurunkan efektivitas imunisasi anak saat anak berusia enam bulan," urai Tom O'Connor, salah satu pakar dari University of Rochester Medical Center.

Penelitian ini melibatkan sejumlah 210 ibu hamil dengan rentang usia antara 20-34 tahun, sebagai responden. Para ibu hamil yang diteliti diminta untuk melaporkan tingkat kecemasan yang mereka alami sejak minggu ke-8 hingga ke-32 di masa kehamilan. Bahkan para peneliti juga memeriksa sampel air liur dari para ibu hamil untuk mengukur hormon stres.Penelitian berlanjut hingga ibu hamil melahirkan, bayi yang dilahirkan diberikan vaksin hepatitis B, pada usia tiga bulan dan enam bulan. Hasilnya, pada usia enam bulan terlihat perbedaan, bayi yang dilahirkan dari ibu dengan tingkat kecemasan tinggi menunjukkan respon sistem imun yang lebih rendah daripada bayi yang dilahirkan dari ibu menjalani kehamilan dengan rileks.[7]

Faktor eksternal dukungan suami bisa berdampak besar jika suami tidak perhatian akan berpengaruh besar karena ibu akan merasa tertekan. Adapun ayat

IAIN PURWOKERTO

[6] *Opcit*, hlm. 242-243.

[7] http://family.fimela.com/seputar-kehamilan/hamil-sehat/ibu-hamil-yang-stres-berdampak-buruk-pada-sistem-kekebalan-bayi diakses 14-12-2013 pukul 21.09.

yang memperkuat berkaitan dengan perhatian suami terhadap nutrisi yang diberikan kepada ibu dalam QS. Al-Baqarah 233

> "*Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepaada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah Karenna anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian".*[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Santi menemukan, bahwa pengetahuan dan dukungan keluarga sangat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil, sehingga disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada ibu hamil dengan tidak hanya memperhatikan kebutuhan atau perubahan fisiologis melainkan juga memperhatikan perubahan psikologis sehingga dalam menjalankan proses kehamilannya dapat dilalui dalam keadaan sehat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada proses kehamilan tidak hanya dibutuhkan kesiapan secara fisik, namun psikologis ibu juga sangat penting disiapkan untuk menghadapi proses persalinan yang sehat dan lancar.[9]

Hal lain juga dukungan keluarga karena ibu hamil merasakan ketergantungan terhadap orang lain dan hal ini dibutuhkan rasa aman. Terakhir adalah tingkat aktivitas hubungannya dengan jenis pekerjaan ibu hamil yang padat, serta rutinitas harian pekerjaan rumah tangga. Apabila ibu terlalu sibuk dampaknya adalah ibu hamil mengalami pendarahan.[10] Hal ini penting, selain memberikan kesiapan psikologis terhadap perempuan juga untuk menjaga kemungkinan kehamilan mereka.

IAIN PURWOKERTO

---

[8] *Opcit*, hlm. 37.

[9] Santi, J. D. K. *Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kecemasan Ibu Hamil.* Skripsi. Universitas Airlngga Surabaya, 2010. Diakses dari http://lib.unnes.ac.id/18368/1/1511409030.pdf diakses 18-12-2013 pukul 00:02 wib.

[10] *Ibid*, hlm. 251.

Hal ini dibuktikan dengan data Kantor Menteri Pemberdayaan Perempuan mencatat (2002) Sebanyak 21% dari seluruh kematian perempuan adalah kematian ibu. Tiap tahun sejumlah 18.000 ibu meninggal dunia karena kehamilan/persalinan. Menurut sumber di atas, penyebab kematian bisa bersumber dari aspek medis, sosial, budaya, dan agama Aspek medis meliputi perdarahan (45,2%), eklamsia (12,9%), komplikasi aborsi (11,1), sepsis postpartum (9,6%), persalinan lama (6,5%), anemia (1,6%) dan penyebab tidak langsung (14,1%). Aspek sosial, antara lain Suami/keluarga tidak mengetahui dan tidak tanggap terhadap kondisi setiap ibu hamil yang beresiko.[11] Sehubungan dengan kondisi diatas maka untuk mengurangi tingkat kematian pada ibu hamil maka sangat perlu adanya pengetahuan kepada ibu, suami dan anggota keluarga yang bersangkutan. Pemberitahuan ini berlangsung dapat melalui kegiatan konseling.

Menurut Rogers konseling adalah serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantunya dalam mengubah sikap dan tingkah laku.[12] Ungkapan dalam firman Allah *wayuzakkihim* (dan mensucikan diri mereka), kemudian melanjutkan kualitas dari materi dengan penanaman nilai-nilai dan wahyu sebagai pedoman hidup dan kehidupan yang hidup, maka individu akan memperoleh wacana-wacana ilahiah tentang bagaimana mengatasi

IAIN PURWOKERTO

[11]http://wri.or.id/files/Potret-Kemiskinan_05_Tulisan_IV.pdf,Erni Agustini, Upaya Penanggulangan Angka Kematian Ibu: Agenda Mendesak bagi Pemerintah Pusat dan Daerah, diakses 13 November 2013, pkl 11.56 wib.

[12] Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah, 2010, hlm. 12.

berbagai maslah, kecemasan dan kegelisahan, melakukan hubungan komunikasi yang baik dan indah, baik secara vertikal maupun horizontal.[13]

Konseling merupakan salah satu upaya untuk membantu mengatasi konflik, hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan seseorang, sekaligus sebagai upaya peningkatan kesahatan mental. Konseling merupakan salah satu bentuk upaya bantuan secara khusus dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi seseorang.[14]

Menurut Mc Leond menjelaskan konseling bertujuan untuk: (1) membentuk pemahaman, mengarahkan ibu primigravida untuk lebih memilih kontrol emosi dibandingkan perasaan dan tindakan; (2) kesadaran diri, mendorong ibu primigravida untuk lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan/ditolak; (3) pemecahan masalah, mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi ibu primigravida; (4) pendidikan psikologi, mendorong primigravida untuk dapat menangkap ide dan teknik untuk memahami dan mengontrol tingkah laku; (5) perubahan kognitif, memodifikasi dan mengganti kepercayaan dan pola pikir yang tidak rasional; (6) Penguatan, yaitu memberikan keterampilan, kesadaran, dan pengetahuan yang akan membantu primigravida mampu mengontrol kehidupannya; (7) Reproduksi, yaitu mendorong primigravida untuk perduli terhadap orang lain, membagi pengetahuan, dan mengkontibusikan kebaikan bersama.[15] Rasa tenang dan nyaman memberikan pengaruh yang positif pada ibu sejak kehamilan sampai

IAIN PURWOKERTO

---

[13] *Ibid*, hlm. 51.

[14] Latipun, *Psikologi Konseling edisi Ketiga*. Malang : UPT. Penerbitan, 2010, hlm. 2

[15] Mc Leod, *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 13

persalinan dan sebaliknya, Kecemasan pada masa kehamilan akan berdampak negatif.[16] Pengaruh positif ini tidak hanya akan dirasakan oleh ibu dan bayi dalam kandungan, tetapi juga oleh lingkungan sekitarnya. Dilakukannnya Konseling Pra-Persalinan, diharapkan mampu menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga mendorong kelancaran dalam proses persalinan.

Salah satu kegiatan konseling RSIA Bunda arif adalah salah satu dari sekian rumah sakit di Purwokerto yang lokasinya di Jl. Jatiwinangun no. 16. Keberadaan RSIA Bunda Arif sudah dikenal sejak lama oleh para pasiennya. Rumah sakit ini secara khusus melayani kesehatan bagi ibu dan anak. Selain dari itu pelayanan RS ini yang lengkap bagi kesehatan ibu dan anak. Pelayanan RSIA Bunda Arif Antara lain : IGD 24 jam, konseling pra-persalinan, dokter umum, dokter spesialis kebidanan dan kandungan, woman care, senam ibu hamil dokter spesialis anak, praktek psikologi, anestasi, bidan, rawat inap pasien anak dan ibu, persalinan oleh bidan dan dokter spesialis, operasi (Caesar, MOW, tumor, kista dll). Pelayanan pemeriksaan untuk ibu hamil dilakukan di poliklinik yang secara langsung ditangani oleh petugas bidan.

IAIN PURWOKERTO

Adapun cara yang dilakukan di RS ini yaitu dengan memberikan pelayanan konseling melalui konseling individu pada saat pemeriksaan dan konseling kelompok melalui kegiatan kelas senam hamil. Pelayanan individu dibuka mulai pukul 08.00 – 14.00 dan 14.00 - 21.00 wib yang ditangani oleh bidan Ety dan Ajeng secara bergantian. Pemeriksaan dilakukan di dalam ruangan

[16] Andriana, *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi HypnoBirthing*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2011, hlm. 49.

yang tertutup, sedangkan senam hamil dilaksanakan pada setiap hari sabtu jam 16.00 WIB.[17]

Permasalahan yang didapat di RSIA Bunda Arif adalah mengenai ibu hamil yang mengalami kecemasan menanti melahirkan. Menurut bu Ety (bidan poliklinik) pasien yang berkunjung terutama yang mengalami kehamilan pertama merasakan cemas ketika kehamilannya sudah berusia 7 bulan hingga 9 bulan. Namun kecemasan tersebut bukan berarti hanya dialami para ibu hamil pertama melainkan ketika kehamilan kedua atau ketiga biasa dialami oleh ibu hamil lainnya. Kecemasan tersebut bisa terlihat atas sikap ibu yang cenderung khawatir dan merasa gelisah dengan kehamilannya. Selain itu tanda-tanda kecemasan itu sangat terlihat dengan keantusiasan ibu ketika bertanya dengan bidan. Rata-rata pasien ibu hamil yang datang per hari berkisar hingga 10 orang. Pasien yang datang beragam datang bersama suami, sendiri, orang tuanya.

Pasien yang mempunyai usia hamil yang beragam hamil pertama, kedua, atau ketiga. Keluhan dari setiap pasien berbeda-beda dengan kecemasan yang dialami. Kecemasan ibu hamil tersebut jika berkelanjutan dapat berpengaruh kepada janin. menurut Bu Ety pasien yang terlalu cemas dengan kehamilannya dapat menimbulkan rasa strees. Ketika tanda-tanda itu sudah nampak yakni adanya pendarahan dan posisi bayi yang melintang sehingga berkelanjutan dengan melahirkan yang tidak normal atau ceisar.

Adanya permasalahan tersebut diharapkan ada kerjasama antara bidan dengan pasien beserta keluarga atas dukungan kondisi ibu hamil hingga dapat melewati proses melahirkan dengan lancar. Kondisi yang sering dialami ibu

IAIN PURWOKERTO

[17] Wawancara dengan bidan Ety (bagian diklat RSIA Bunda arif) pada hari Juma'at 15 November 2013 pukul 18.00 wib di ruang poliklinik.

hamil yang cemas adalah mengenai rasa sakit yang akan dihadapi pada proses persalinan, serta berbagai pikiran mengenai kondisi bayi yang akan dilahirkan nantinya. Sehingga dukungan atas psikologis pada ibu hamil sangat dibutuhkan dengan konseling ini ibu dapat memperbaiki kondisi kecemasan menjadi lebih berpikir positif dalam menghadapi persalinan nantinya.[18]

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk meneliti tentang Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi terhadap judul penelitian "Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto, perlu penulis jelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Konseling

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia konseling adalah pengarahan, penyuluhan, rekomendasi.[19] Dalam bukunya Samsul Munir konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.[20]

Konseling yang dimaksud peneliti adalah konseling yang dilakukan oleh praktisi kesehatan yaitu bidan yang menangani pasien ibu hamil dalam

IAIN PURWOKERTO

[18] Wawancara dengan bidan Ety (bagian diklat RSIA Bunda arif) pada hari Juma'at 15 November 2013 pukul 18.00 wib di ruang poliklinik

[19] Eko Darmoko, *Teraurus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006, hlm. 333.

[20] Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah, 2010, hlm. 13.

masa pra melahirkan yang bertujuan untuk mencapai keselamatan dan kemudahan dalam menjalani proses sebelum melahirkan.

2. Kecemasan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kecemasan adalah kebingungan, kegalauan, kegelisahan, kekhawatiran, kepanikan, keresahan, ketakutan.[21] Kecemasan menurut pendapat Freud yang menyatakan kecemasan adalah reaksi terhadap ancaman dari rasa sakit maupun dunia luar yang tidak siap ditanggulangi dan berfungsi memperingatkan individu akan bahaya..[22]

Kecemasan yang dimaksud peneliti adalah seorang pasien ibu hamil yang mengalami kebingungan, kegalauan, kekhawatiran, keresahan dan ketakutan dalam menjalani masa pra melahirkan sehingga pasien ibu hamil mengekspresikan dalam kecemasan dalam menanti kelahiran.

3. Pasien

Pasien diartikan sebagai orang yang dirawat dirumah sakit atau orang yang berobat.[23] Setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau bidan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pasien adalah ibu hamil yang usia kehamilannya sudah mencapai trisemester 3 yaitu usia 7-8-9 bulan yang berjumlah 5 orang.

IAIN PURWOKERTO

[21] *Ibid*, hlm. 122
[22] Triantoro Safaria, *Manajemen Emosi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012, hlm. 49.
[23] Indra Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya : Pustaka Dua, 1999, hlm. 321.

4. Pra Melahirakan

Pra melahirkan adalah masa sebelum lahir, pra lahir.[24] Pra melahirkan yang dimaksud peneliti adalah masa kehamilan yang usianya trisemester 3 yaitu usia 7-8 dan 9 bulan. Dalam hal ini masa-masa yang paling penting dalam proses perkembangan menuju kelahiran.

5. RSIA Bunda Arif Purwokerto

RSIA Bunda Arif berlokasi di Jl. Jatiwinangun no.16 yang merupakan lembaga rumah sakit bersalin yang melayani kesehatan ibu dan anak.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai :

"Bagaimana Konseling terhadap Kecemasan Pasien Pra Melahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto? "

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Kami informasikan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam penelitian ini bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konseling terhadap kecemasan pra melahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto dan tidak meneliti tingkat keberhasilan proses konseling tersebut. Sehingga masih dapat dilakukan penelaitian lanjutan oleh peneliti lain yang berbeda.

IAIN PURWOKERTO

[24] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2007, hlm. 893.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis

1) Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan BK khususnya.

2) Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat secara Praktis

1) Sebagai gambaran tentang bagaimana ketrampilan praktis BKI di Rumah Sakit atau lembaga kesehatan.

2) Bagi pembaca, memberikan tuntunan bagi ibu hamil, suami, calon ibu atau praktisi kesehatan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan rencana skripsi ini, terdapat beberapa buku dan skripsi yang akan penulis pelajari terlebih dahulu.

Dalam skripsi Ngumrotul Choeriyah (2009), *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Tri Semester 3 Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas.*[25] Objek dari penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

Dalam skripsi Nur Azizah (2009), *Persepsi Dokter dan Perawat tentang Bimbingan Rohani Pasien di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal*[26]. Penelitian ini membahas tentang tanggapan layanan bimbingan rohani islam bagi pasien di RS

IAIN PURWOKERTO

[25] Ngumrotul Choeriyah, *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Tri Semester 3 Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Purwokerto : KTI Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2009.

[26] Nur Azizah, *Peran Dokter dan Perawat tentang Bimbingan Rohani Pasien di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal*, Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2009.

tersebut. Objeknya adalah bimbingan rohani sedangkan subjeknya adalah dokter dan perawat di RS Mitra siaga Tegal.

Dalam skripsi Sri Wahyuniingsih (2002), yang berjudul *Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Upaya Membantu Penyembuhan Pasien di RSU PKU Muhammadiyah Gombong.* Penelitian ini menekankan bagaimana peranan bimbingan rohani dengan upaya serta dalam membantu untuk mempercepat proses penyembuhan yang dilakukan puhak RS.[27]

Dalam skripsi Sugino (2013) yang berjudul *Peran Bimbingan Konseling Islami dalam Memotivasi Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.* Penelitian ini mengemukakan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling islami bagi pasien di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dilaksanakan dengan tujuan agar pasien lekas sembuh. Objeknya adalah peran bimbingan konseling islami dalam memotivasi pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.[28]

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah konseling terhadap kecemasan pasien pra melahirkan di RSIA Bunda arif Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

[27] Sriwahyuningsih, *Peranan Bimbingan Islam dalam Upaya Membantu Penyembuhan Pasien di RS Umum PKU Muhammadiyah Gombong*, Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2002.

[28] Sugino, *Peran Bimbingan Konseling Islami dalam Memotivasi Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap*, Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengatur uraian pembahasan skripsi ini, diperlukan adanya sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang sub bab pertama yaitu pengertian konseling, fungsi dan tujuan konseling, landasan konseling, layanan konseling, teknik-teknik konseling. Sub bab kedua berisi pengertian kecemasan, jenis kecemasan, faktor penyebab kecemasan, macam-macam kecemasan, respon terhadap kecemasan, indikator psikologis. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian kehamilan trimester tiga, kecemasan pada kehamilan trimester tiga.

Bab ketiga berisi tentang lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab keempat sub bab pertama membahas tentang profil RSIA Bunda Arif Purwokerto. Sub kedua tentang konsep konseling terhadap kecemasan pasien pra-mlahirkan di RSIA Bunda Arif Purwokerto. Sub bab ketiga tentang proses pelaksanaan konseling terhadap kecemasan pasien pra-melahirkan. Sub bab keempat tentang analisis data.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengemukakan bahwa konseling terhadap kecemasan pasien pra-melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Arif dilaksanakan melalui konseling individu dan konseling kelompok dengan tujuan memberikan gambaran tentang informasi yang diperlukan bagi ibu hamil sebelum persalinan. Hal ini berkaitan dengan adanya motivasi dan arahan bagi setiap ibu hamil sehingga yang dapat dirasakan adalah menikmati proses kehamilan dengan menyenangkan tanpa adanya rasa kecemasan yang menghinggapi dirinya.

Adapun faktor pendukung adanya konseling tersebut dari pasien karena keterbukaan terhadap layanan yang diberikan oleh petugas, sedangkan faktor pendukung lain adalah kerjasama yang baik antara ibu hamil dengan bidan sehingga terjalin komunikasi dengan baik. Faktor pendukung lain dari petugas bidan menganggap bahwa memberikan konseling di ibaratkan adalah suatu kebutuhan bagi ibu hamil terutama trimester tiga yang sedang mengalami masa-masa kekhawatiran saat akan menjelang persalinan.

Sedangkan faktor penghambatnya pasien yang apatis, tertutup dan tidak mau bicara pada saat bidan menanyakan terkait informasi yang dibutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

1. Petugas Bidan yang memberikan konseling
   a) Pelaksanaan pelayanan konseling terhadap kecemasan pasien pra-melahirkan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan tema yang berbeda dalam tiap layanan.
   b) Sebaiknya tenaga petugas dapat menambah personil agar dapat memaksimalkan pelayanan dengan pertimbangan untuk lebih intensif pelayanan tiap pasien yang mengalami kecemasan.
   c) Dalam hal konseling sebaiknya ada media dalam proses konseling seperti tayangan dalam LCD atau materi-materi yang berkaitan dengan tema konseling.
2. Pembaca
   a) Hasil skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga belum bisa menjadi pedoman utama bagi pembaca untuk membuat skripsi.
   b) Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan sripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. Dari Buku

A, Hallen. *Bimbingan dan Konseling.* Bandung : Refika Aditama, 2002.

Ahmadi, Abu. *Bimbingan Konseling di Sekolah.* Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Andriana. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi*

Azizah, Nur. *Peran Dokter dan Perawat tentang Bimbingan Rohani Pasien di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.* Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2009.

Hypnobirhing. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta, 1993. Cet II.

_____. *Manajemen Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta, 2000 Cet ke-V

_____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.

Bakran, Hamdani. *Psikoterapi Konseling Islam,* Yogyakarta :Fajar Pustaka Baru, 2011.

Bernadib, Imam. *Pendidikan Perbandingan.* Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Choeriyah, Ngumrotul. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas, Purwokerto :* KTI Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2009.

Darmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia,* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali,* J-ART.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II.* Yogyakarta : Andi Offset, 2000.

_____. *Metodologi Research.* Yogyakarta : Andi Offset, 2001.

_____. *Metodologi Research Jilid I.* Yogyakarta : Andi Offset, 2004.

IAIN PURWOKERTO

Janiwarti, Bethsaida dan Pieter, Zan Herri. *Pendidikan Psiklogi untuk Bidan Suatu Toeri dan Terapannya.*Yogyakarta : Rapha Publishing, 2013.

Latipun. *Psikologi Konseling.* Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.

Mattew, B Miles dan A Mitchel Huberman. *Analisis Data Kualitatif.* Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosidi. Jakarta : UI Press, 1992.

Mc Leod. *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.

Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Najati, Muhammad Utsman. *Psikologi dalam Al-Quran (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan).* 2004. Bandung : CV Pustaka Setia, 2005.

Nurhisan, Ahmad Juntika. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling.* Bandung : Refika Aditama, 2005.

Prayitno dan Erman, Anti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta : Rineka Cipta, 1999.

Rahayu, Try Iin. *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer.* Yogyakarta : UIN Malang Press, 2009.

Rochman, Lur Kholil. *Kesehatan Mental.* Purwokerto : STAIN Press, 2010.

Safari, Triantoro dan Saputra, Eka Nofrans. *Manajemen Emosi.* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012 cet II.

Samsul, Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam.* Jakarta : Amzah, 2010.

Santoso, Indra. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia.* Surabaya : Pustaka Dua, 1999.

Slameto. *Bimbingan di Sekolah.* Bina Aksara, 1988.

IAIN PURWOKERTO

Sugino. *Peran Bimbingan Konseling Islami dalam Memotivasi Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.* Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara, 1997.

Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Gramedia Utama, 2006.

Wahyuningsih, Sri. *Peranan Bimbingan Islam dalam Upaya Membantu Penyembuhan Pasien di RSU PKU Muhammadiyah Gombong.* Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2002.

W, Gail Stuart. *Buku Saku Keprawatan Jiwa Edisi 5.* Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2002.

B. Dari Jurnal

Eprints.uny.ac.id/9709/2/BAB%202%20-07104244004.pdf. diakses 17 Desember 2013 pukul 23:18.

Santi, J. D. K. *Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kecemasan Ibu Hamil.* Skripsi. Universitas Airlngga Surabaya, 2010. Diakses dari http://lib.unnes.ac.id/18368/1/1511409030.pdf diakses 18-12-2013 pukul 00:02 wib.

C. Dari Internet

http://family.fimela.com/seputar-kehamilan/hamil-sehat/ibu-hamil-yang-stres-berdampak-buruk-pada-sistem-kekebalan-bayi diakses 14-12-2013 pukul 21.09.

http://wri.or.id/files/Potret-Kemiskinan_05_Tulisan_IV.pdf,Erni Agustini, Upaya Penanggulangan Angka Kematian Ibu: Agenda Mendesak bagi Pemerintah Pusat dan Daerah, diakses 13 November 2013, pkl 11.56 wib.

IAIN PURWOKERTO

http://www.bidankita.com/index.php?option=com_content&view=article&id=563:bagaimana-mengatasi-ketakutan-melahirkan&catid=47:all-about-childbirth&Itemid=59 diakses Selasa, 11 Maret 2014 pukul 20.00 wib

http://dearizkamelia.blogspot.com/2012/12/kegelisahan-dan-ketakutan-menjelang.html diakses Selasa, 11 Maret 2014 pukul 20.00 wib.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IdentitasDiri

1. NamaLengkap : AuliaRohsant. A.Y
2. NIM : 102311013
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 6 Juni 1992
4. AlamatRumah : Jln. PonpesDukuhlo RT 01/02 Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal
5. Nama Ayah : IB. Santoso, S.Pd, SD
6. NamaIbu : Rokhani

B. RiwayatPendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 03 Dukuhlo, 2004
   b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Lebaksiu, 2007
   c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Slawi, 2010
   d. S1, tahunmasuk : STAIN Purwokerto, 2010

C. PrestasiAkademik : -

D. KaryaIlmiah : -

E. PengalamanOrganisasi : Rayon PMII WalisongoPurwokerto

BEMP BKI Stain Purwokerto

BEMJ Dakwah Stain Purwokerto

MitraRemaja Stain Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juli 2014

(AuliaRohsant. A.Y)
102311013